

ABSTRACT

PUTRI, GITASARI PRAKARSA. (2026). **Maxim Flouting as Techniques of Incongruity in Willie's Humor in *Saturday Night Live*'s "Weekend Update" Season 50 Episode 6**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Humor may result from exploiting pragmatic elements of language. These pragmatic elements include the four maxims under the Cooperative Principle. Flouting these maxims means giving uncooperative responses. Through the lens of humor, such responses are seen as incongruity, since there is a contrast between what a speaker is expected to say and what the speaker actually says. Recognizing this incongruity results in laughter. The example of humor production through flouting maxims can be observed in scripted comedy television programs. The segment of the American program *Saturday Night Live* (SNL) becomes the object of this study.

To analyze deeper how maxim flouting works in the production of incongruity, this study aims to achieve two objectives. The first objective is to identify the types of Gricean maxims flouted in Willie's humorous responses in SNL's "Weekend Update" season 50 episode 6. The second objective is to analyze how these occurrences of maxim flouting operate as techniques that generate incongruity within the humor.

This study employs a qualitative descriptive design through a pragmatic approach. The set of humorous utterances spoken by the guest character in the conversation was analyzed by applying several interrelated theories. The theories employed throughout this study were the theory of context by Cutting and Fordyce (2020), the theory of cooperative principle by Grice (1989), the theory of flouting of maxims by Thomas (2013), the theory of humor techniques by Berger (2017), and the theory of incongruity by Morreall (1983).

The analysis found that 3 types of maxims are flouted in the 14 humorous utterances. The relation maxim is flouted 7 times, the quality maxim 4 times, and the quantity maxim 3 times. These three types of maxim flouting operate as 9 diverse humor techniques. These techniques are misunderstanding, wordplay, allusion, facetiousness, ignorance, satire, absurdity, disappointment, and ridicule. The nine humor techniques operate in the three types of maxim flouting, producing incongruity.

Keywords: *humor, humor technique, incongruity, maxim flouting, SNL*

ABSTRAK

PUTRI, GITASARI PRAKARSA. (2026). **Maxim Flouting as Techniques of Incongruity in Willie's Humor in *Saturday Night Live's* "Weekend Update" Season 50 Episode 6**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Humor dapat muncul ketika elemen pragmatik dalam bahasa tidak dipatuhi. Elemen pragmatik tersebut mencakup empat maksim dalam Prinsip Kerja Sama. Melanggar maksim-maksim ini berarti memberikan respons yang tidak kooperatif. Respons semacam ini menampilkan ketidakselarasan (*incongruity*) karena adanya kontras antara apa yang diharapkan untuk diucapkan seorang penutur dan apa yang sebenarnya ia katakan. Menyadari keberadaan ketidakselarasan akan memunculkan tawa, yaitu penanda adanya humor. Contoh humor atau kelucuan yang diciptakan melalui pelanggaran maksim dapat ditemukan dalam skenario program komedi televisi. Objek dalam penelitian ini adalah salah satu segmen dalam program komedi Amerika *Saturday Night Live* (SNL).

Untuk mengetahui lebih dalam bagaimana pelanggaran maksim bekerja dalam menghasilkan ketidakselarasan, penelitian ini memiliki dua tujuan. Tujuan pertama adalah mengidentifikasi jenis-jenis maksim Grice yang dilanggar dalam ucapan lucu Willie pada segmen "Weekend Update" musim 50 episode 6. Tujuan kedua adalah menjelaskan bagaimana pelanggaran maksim tersebut berfungsi sebagai teknik yang menghasilkan ketidakselarasan dalam humor.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Kumpulan ucapan lucu yang disampaikan oleh bintang tamu dalam percakapan dianalisis dengan beberapa teori yang saling berkaitan. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup teori konteks oleh Cutting dan Fordyce (2020), teori Prinsip Kerja Sama oleh Grice (1989), teori pelanggaran maksim oleh Thomas (2013), teori teknik humor oleh Berger (2017), dan teori ketidakselarasan oleh Morreall (1983).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 3 jenis maksim yang dilanggar dalam 14 ucapan lucu. Maksim relasi dilanggar sebanyak 7 kali, maksim kualitas 4 kali, dan maksim kuantitas 3 kali. Ketiga jenis pelanggaran maksim ini bekerja sebagai 9 teknik humor yang beragam. Teknik-teknik tersebut meliputi kesalahpahaman, permainan kata, alusi, ketidakseriusan, ketidaktahuan, satire, absurditas, kekecewaan, dan ejekan. Kesembilan teknik humor ini bekerja dalam tiga jenis pelanggaran maksim dan menghasilkan ketidakselarasan.

Keywords: *humor, humor technique, incongruity, maxim flouting, SNL*